

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Landasan Teoritis

##### 1. Deskripsi Teori Kinerja

###### a. Pengertian Kinerja

Kinerja adalah perilaku actual yang diperlihatkan sebagai prestasi kerja yang dihasilkan oleh setiap kata lain kinerja (*performance*) berarti kemampuan melaksanakan sesuatu pekerjaan sesuai dengan standart ketentuan (Malingkas, 2022:23). Konsep kinerja pada hakekatnya merupakan modifikasi atau konsep produktivitas dari perubahan paradigma. Istilah produktivitas pada awalnya sering digunakan orang untuk mengungkapkan keahlian seseorang atau organisasi untuk pencapaian tujuan atau sasaran tertentu (Rumijati dan Khusnul, 2022:16). Kinerja merupakan satu kata dasar dari dalam kata Bahasa Indonesia yaitu “kerja” yang diterjemahkan dengan kata-kata dari bahasa barat yaitu prestasi sederhana itu jugamaka hasil pekerjaan. Kinerja didalam suatu organisasi ialah respon terhadap keberhasilan ataupun kegagalan tujuan organisasi yang telah dipastikan (Pianda, 2018:111).

Kinerja adalah bentuk tingkah laku yang dilakukan atau digapai oleh seseorang dalam menjalankan tanggung jawabnya dan wewenang (Azis, 2020:13). *Performance* (bahasa inggris) ialah terjemahan kata dari kinerja yang berarti perbuatan, pekerjaan. Kata *performance* menurut Ruky dan Supardi memiliki tiga arti yaitu 1) Pertunjukan seperti dalam konteks atau kalimat “*folk dance performance*” atau pertunjukan tari-tarian rakyat, 2) Pelaksanaan tugas seperti dalam konteks atau kalimat “*in performing his/her duties*” atau dalam pelaksanaan kewajibannya. 3) Prestasi seperti dalam konteks kalimat mobil yang sangat cepat. atau “*high performance car*” .

Kinerja didalam pengertian diatas dimaksudkan untuk keberhasilan kerja. hasil pekerjaan individu didalam kurun waktu tertentu jika perbandingan melalui target standart yang sudah ditetapkan dan sudah persepakatan bersama bila diterapkan suatu kinerja lembaga pendidikan menyangkut kemampuan, motivasi agar melaksanakan suatu pekerjaan, makna hasil kerja, atau prestasi. Kinerja ialah suatu aktivitas yang dilaksanakan agar menyelesaikan, melaksanakan, tugas dan tanggung jawab sama dengan tujuan ataupun harapan yang telah ditetapkan (Waryani, 2021:13).

Ada dua komponen terpenting yang dimiliki kinerja yaitu:

- a. Kompetensi yaitu kemampuan yang dimiliki individu atau organisasi sangat menentukan tingkat pekerjaan

Produktivitas, yaitu kemampuan yang dapat diartikan kedalam tindakan atau aktivitas yang sesuai untuk mencapai hasil kinerja (outcome). Pengukuran kinerja diperlukan supaya mengerti apakah mereka telah berhasil dalam mencapai tujuan (Munir, 2020:9).

Berdasarkan pemaparan diatas di peroleh kesimpulan bahwa kinerja ialah prestasi yang di perbolehkan seseorang maupun kelompok pada saat melaksanakan tugas dan pekerjaan yang telah ditetapkan kriteria dan tuntutan kerja sebelumnya disebuah lembaga ataupun organisasi. Untuk mencapai tujuan kinerja harus dilihat dari segi hasil proses ataupun perilaku yang diarahkan pada tujuan yang ditentukan sebelumnya. Oleh sebab itu setiap tugas dalam rangka evaluasi kinerja kepemimpinan organisasi mempunyai tugas pertama yaitu menentukan perseftif kinerja yang hendak dilakukan dengan menafsirkan kinerja organisasi melalui organisasi yang dipimpinnya.

#### **b. Indikator Kinerja**

Kinerja mempengaruhi beberapa diantara mereka akan memberikan kontribusi terhadap organisasi yang meliputi yaitu: 1) jangka waktu keluaran 2) kuantitas keluaran, 3) sikap komperatif dan 4) kehadiran ditempat kerja, (Mathis dan Jakson, 2006:374) , Uno & Lamatenggo mengatakan bahwa kinerja seorang atau tenaga pendidik dapat dinilai melalui lima indikator berikut (Koswara dan Rasto, 2016:62-63).

1. Kualitas pekerjaan. Indikator ini berhubungan dengan mutu pekerjaan tenaga pendidik didalam mempengaruhi semua yang bersangkutan terhadap perencanaan dalam merencanakan kegiatan pembelajaran bahkan penetapan hasil penelitian pembelajaran dikelas
2. Kefektifan kerja. indikator tersebut berhubungan terhadap ketetapan kerja tenaga pendidik didalam menyamakan bahan pelajaran menggunakan karakter yang didapat siswa dalam menyelesaikan rencana pembelajaran yang sama dengan kalender pendidikan
3. Memiliki kesadaran untuk bekerja (inisiatif). Indikator tersebut berhubungan melalui gagasan tenaga pendidik untuk menggunakan berbagai macam jenis pembelajaran sesuai dengan bahan pembelajaran dan menggunakan bermacam-macam persediaan disekolah dengan bijaksana.

4. Memampukan bekerja. indikator tersebut berhubungan dengan keahlian tenaga pendidik didalam memimpin situasi kelas supaya tetap aman terkendali, manajemen aktivitas mengajar dan belajar dengan evaluasi hasil belajar para siswa
5. Hubungan komunikasi. Indikator tersebut berhubungan dengan komunikasi yang dilaksanakan oleh tenaga pendidik untuk kegiatan memberikan bimbingan atau layanan bimbingan belajar terhadap siswa yang belum mampu terlibat didalam pembelajaran dan mau menerima masukan guna meningkatkan pembelajaran.

Indikator kinerja pada umumnya memiliki fungsi seperti: 1) berkontribusi pada peningkatan pelaksanaan manajemen, 2) peningkatan responsibilitas manajemen melalui pemberian tanggung jawab yang tegas dan keterangan keberhasilan maupun kegagalan, 3) menyerahkan landasan atau tolak ukur bagi pengembangan rencana, peraturan beserta pengawasan, 4) memberikan informasi penting terhadap manajemen untuk membolehkan manajemen melaksanakan pengendalian kinerja disemua tingkatan organisasi dan, 5) memberikan keahsahan pemberian kompetensi terhadap karyawan

Mahmuda mengatakan indikator kinerja yang baik ialah mempunyai sifat untuk mendorong serta mengarahkan untuk hasil terbaik. Adapun fungsi dari indikator kinerja merupakan sebagai wujud pembaharuan dan bukan pengelolaan. Indikator kinerja tidak hanya seperti mikrosop yang digunakan untuk memilah serta mencermati kumpulan tersembunyi yang tidak dapat dilihat di suatu kehidupan organisasi akan tetapi indikator ini adalah gambaran dari organisasi agar merefleksi beberapa kegiatan organisasi. Cerminan organisasi justru lebih memperhatikan indikator yang dibuat agar tidak memperlihatkan kemampuan yang biasa dan terdistorsi akibatnya keadaan tidak seperti dengan yang seharusnya (Syukri, 2021:42-43).

## **2. Deskripsi Teori Kepala Sekolah / Madrasah .**

### **a. Pengertian Kepala Sekolah / Madrasah**

Asal kata kepala sekolah yaitu “pemimpin” dan “Sekolah” apabila dimaknakan pemimpin sekolah merupakan tanda bagian terpenting dari semua peraturan dan lokasi agar memutuskan sebuah kebijakan baik buruknya bagi para anggota.

Sementara sekolah dapat disebut sebagai tempat fasilitas umum yang diperuntukkan bagi aktivitas pendidikan formal yang sudah mempunyai kurikulum pengajaran dan pembelajaran dan terdapat unit kerja yang berbeda. Jika keduanya digabungkan oleh sebab itu dapat diartikan kepala sekolah dan diistilahkan seperti yang dikatakan para ahli.

Sagala mengatakan bahwa:“kepala sekolah ialah seseorang yang diberikan tanggung jawab dan tugas mengelola sekolah memanfaatkan menghimpun dan mengerakkan seluruh potensi sekolah dengan maksimal agar mencapai tujuan. Wahjosumidijo mengatakan bahwa dapat didefinisikan kepala sekolah sebagai :”seseorang guru yang memiliki tenaga fungsional bertugas memimpin sekolah tempat berlangsungnya kegiatan mengajar belajar atau lokasi terjadinya kegiatan antara tenaga pendidik memberi pembelajaran dari siswa penerima pembelajaran (Adolf dan Yasin, 2022:102).

Kepala sekolah merupakan tenaga pendidik yang berfungsi memberikan tanggung jawab supaya memimpin kegiatan belajar mengajar atau kegiatan yang diselenggarakan sekolah melalui tenaga pendidik dan peserta didik . Senada dengan pengertian sebelumnya berdasarkan pendapat Rahman ialah kepala sekolah adalah seseorang yang diangkat jabatan fungsional tenaga unuk memegang jabatan structural *manajer school* disekolah (Aini, 2021:22).

Kepala sekolah adalah memimpin dan juga manajer yang sangat penting sebagai penentu dan keberhasilan dalam suatu lembaga pendidikan. Kepala sekolah harus faham dalam manajemen sekolah. Kapabilitas intelektual, emotional questional spiritual dan sosialnya berdampak terhadap keefektifan kepemimpinannya selain itu kedalam ilmu kemudahaan berpikiran wibawa dan hubungan komunikasi membawa perubahan subtansial didalam pengelolaan sekolah oleh karenanya kepala sekolah sebagai pemimpin tidak boleh berhenti dalam meningkatkan keprofesionalan kepala sekolah atau pemimpin seyoganya harus terus menerus memberikan daya intelektualnya emosionalnya dan spiritual sosial. Hendaknya kepala sekolah meningkatkan kedudukan yang lebih tinggi, ikut aktif dalam aktivitas dikusi hebat diorganisasi maupun organisasi social dan rajin beribadah merupakan keharusan bagi kepala sekolah agar kepemimpinannya sukses (Aini, 2021:24).

Kepala sekolah ialah komponen pendidikan yang mempengaruhi dalam peningkatan kinerja guru keberhasilan dalam meningkkatkan persekolahan keberhasilan disekolah sangat ditentukan oleh kepala sekolah didalam pengelolaan kependidikan yang ada disekolah (Ishaq dan Yusrizal, 2016:32).

Berdasarkan pendapat diatas maka dapat disimpulkan bahwa kepala sekolah merupakan jabatan formal yang serahkan tanggung jawab dan tugas agar memimpin suatu sekolah dengan memanfaatkan segala kekayaan yang ada disekolah maupun diluar sekolah dan bertanggung jawab untuk memimpin sebuah

Sebagai kepanjangan tangan otoritas penyelenggaraan pendidikan, pemimpin sekolah memang tuntutan untuk dijadikan sosok paripurna dalam melaksanakan kewajibannya sebagai harusnya mampu menunjukkan diri sebagai sosok yang memiliki ciri sebagai berikut:

1. Berakhlak mulia
2. Jujur
3. Bersikap terbuka
4. Mampu mengendalikan diri
5. Peduli terhadap masalah social
6. Cepat tanggap
7. Visioner

Menurut sejumlah literature untuk mampu mengikuti perkembangan zaman maka seorang kepala sekolah paling tidak harus memenuhi tiga hal yaitu 1).Integritas, 2) daya penggerak 3). Kecakapan interpreneur (Jelantik, 2021:11). Memegang jabatan pendidikan dalam kepemimpinan yang dilaksanakan kewajiban dan memainkan peran kepemimpinan yang berhasil maka kepadanya dituntut memenuhi persyaratan status social yang layak.

#### **b. Syarat-syarat menjadi Kepala Sekolah / Madrasah**

Dalam mengembangkan amanah menjadi seseorang pemimpin didalam pendidikan yang dapat melakukan kewajiban dan memainkan peran kepemimpinan yang sukses jadi kepala sekolah/madrasah dituntut untuk memenuhi persyaratan sebagai seorang pemimpin diantaranya (Hidayatullah dan Muhammad, 2019:20):

1. Memiliki keadaan badan yang sehat sama dengan kewajibannya
2. Memiliki stamina (daya kerja) dan antusiasme yang besar
3. Berpengetahuan yang luas dan cakap
4. Adil dalam memberlakukan bawahan
5. Mampu mengambil resiko sebagai penasehat tenaga pendidik lalu kepala sekolah terhadap bawahannya dengan disesuaikan atas kondisi dan masalah yang dihadapi
6. Mampu mengambil resiko begitu banyak dengan alternative – alternative pemecahan masalah beserta pengawasan dengan memutuskannya sendiri
7. Mampu mengembangkan pengetahuan yang conversation
8. Mampu berkomunikasi dan informasi dengan transparan dan cepat

9. Mampu melihat suatu organisasi merupakan satu kesatuan keseluruhan dan mengintegrasikan fungsinya.

Menurut Daryanto syarat kepala sekolah memiliki yaitu : (Rostikawati, 2022:48) :

1. Aseptabilitas yaitu dukungan riil dari dari komunitas yang dipimpinnya
2. Kapabilitas berhubungan terhadap aspek kemampuan agar melakukan kepemimpinan
3. Integritas ialah tanggung jawab moral dan prinsip mematuhi pedoman permainan yang telah dijanjikan sama dengan pedoman yang seharusnya diikuti.

Kepala sekolah ialah seseorang pendidik yang mempunyai tambahan kewajiban sebagai pemimpin dan membimbing sekolah agar mencapai tujuan. Seseorang dikatakan layak menjadi sosok pemimpin sekolah maka seharusnya memiliki persyaratan harus dipenuhi (Samudra, 2021:19).

Berdasarkan surat keputusan Menteri Nomor 13 tahun 2007 mengenai pendidikan nasional, pemimpin sekolah memiliki syarat sebagai berikut:

1. Kualifikasi profesional untuk Kepala Sekolah / Madrasah
  - a. Memiliki kualifikasi akademik sarjana atau gelar ke 4 dalam pendidikan atau non-pendidikan diperguruan tinggi terakreditasi
  - b. Pada saat diangkat menjadi kepala sekolah usianya 56 tahun
  - c. Pengalaman mengajar minimal 5 tahun sesuai dengan jenjang sekolah masing-masing kecuali TK atau raudatul alfal minimal 3 tahun dan
  - d. Bagi pegawai negeri sipil atau PNS dan untuk non-PNS memiliki pangkat IIC kebawah sederajat dengan pangkat yang dikeluarkan oleh yayasan atau lembaga yang bersangkutan
2. Kualifikasi Khusus untuk Kepala Sekolah atau Madrasah
  - a. Kepala (TK) taman kanak-kanak / raudatul athafal (RA)
  - b. Berstatus sebagai guru taman kanak-kanak atau raudatul alfal
  - c. Memiliki sertifikat kualifikasi guru TK/RA dan
  - d. Memiliki ijazah TK atau kepala sekolah yang dikeluarkan oleh lembaga yang ditunjuk pemerintah
3. Kepala sekolah SD atau MI
  - a. Berstatus sebagai guru sekolah dasar atau madrasah ibtidaiyah
  - b. Memiliki sertifikat kualifikasi guru SD/MI

- c. Memiliki ijazah SD atau kepala sekolah yang dikeluarkan oleh lembaga yang ditunjuk pemerintah
- 4. Kepala sekolah SMP atau MTs
  - a. Berstatus sebagai guru sekolah menengah atas madrasah tsanawiyah
  - b. Memiliki sertifikat kualifikasi guru SMP/MTs
  - c. Memiliki ijazah SMP atau kepala sekolah yang dikeluarkan oleh lembaga yang ditunjuk pemerintah
- 2. Kepala sekolah SMA atau MA
  - a. Berstatus sebagai guru SMA/ MA
  - b. Memiliki sertifikat sebagai guru sekolah menengah atas atau madrasah Aliyah dan
  - c. Memiliki ijazah SMA atau kepala sekolah yang dikeluarkan oleh lembaga yang ditunjukkan pemerintah.
- 3. Kepala sekolah SMK atau MAK
  - a. Berstatus guru SMK atau MAK
  - b. Memiliki sertifikat sebagai guru sekolah menengah kejuruan
  - c. Memiliki ijazah SMK atau kepala sekolah yang dikeluarkan oleh lembaga yang ditunjukkan pemerintah

Stodgil yang dikutip oleh Isjoni mengatakan bahwa sebagai persyaratan bahwa kelebihan dimiliki seorang pemimpin antara lain: a. memiliki ilmu pengetahuan b. prestasi gelar keserjanaan, c. status ekonomi kedudukan sosial cukup tinggi dan tenar e. mampu bergaul memiliki stabilitas tinggi partisipasi aktif, kooperatif dan f. kreatif, ulet, percaya diri, agresif, tanggung jawab berani, tekun, mandiri,

Secara khusus Syarat kepemimpinan dalam dunia pendidikan terdiri dari 3 syarat yang terbagi sebagai berikut:

- 1). Departemen pendidikan nasional dirumuskan dalam Kepmen Dikan RI No: 162/U/2003 mengenai pedoman penguasaan tenaga pendidik sebagai kepala sekolah merupakan syarat formal pemimpin sekolah dalam menjabat.
- 2). Syarat dasar nilai- nilai moral pancasila merupakan syarat dasar yang harus digunakan bagi calon pemimpin pendidikan untuk hidup dan mengamalkannya di Indonesia.
- 3). Persyaratan praktis memiliki keunggulan dalam pengetahuan dan memiliki keunggulan dalam kepribadian.

a. syarat lainnya:

- 1) Memiliki intelegensi atau kecerdasan yang cukup baik
- 2) bersifat membership dan Percaya diri
- 3) ramah tamah atau Cakap bergaul
- 4) memiliki keinginan agar berkembang dan maju dan Kreatif inisiatif
- 5) Organisator yang berpengaruh dan berwibawa
- 6) keterampilan dalam bidangnya atau Memiliki keahlian
- 7) menghukum secara bijaksana, memberi petunjuk dan Suka menolong
- 8) Memiliki kesetiaan yang tinggi dan semangat pengabdian
- 9) bertanggung jawab dan Berani mengambil keputusan
- 10) dapat dipercaya dan Jujur, rendah hati sederhana
- 11) selalu berlaku adil dan Bijaksana
- 12) Taat aturan
- 13) berpandangan luas dan Berpengetahuan
- 14) Sehat rohani dan jasmani (Kadiyo dan Prihatini, 2022:48)

Berdasarkan penjelasan dapat disimpulkan dari hal diatas bahwa kepala sekolah didalam satuan pendidikan menjadi seorang pemimpin. Kepemimpinan kepala sekolah adalah keahlian kepala sekolah didalam mempengaruhi kompenen sekolah supaya dapat berfungsi sesuai dengan yang diinginkan agar pencapaian tujuun dengan tujuan secara efisien dan efektif. Pemimpin sekolah sebagai pengambil kebijakan disekolah juga harus berfungsi dengan optimal dan mampu menjalankan kepemimpinan sekolah dengan bijak, terarah dan terprogram untuk mencapai tujuan yang maksimal dalam kegiatan peningkatkan kualitas pendidikan disekolahnya. Persyaratan key leadership kepala sekolah ialah menjadi salah satu faktor penentu terhadap kesuksesan sekolah merupakan pengembangan kinerja guru ialah pemimpin pendidikan pada tingkatan pembelajaran teknis dan sejumlah tupoksi lainnya berhasil atau tidak suatu sekolah ditetapkan oleh kehandalan pemimpin sekolah karena itu persyaratan kepala sekolah sangat diperlukan untuk langkah awal dalam menyeleksi kandidat seorang pemimpin pendidikan disekolah.

### c. Kompetensi Dasar Kepala Sekolah

Menurut Robert Bog bahwa terdapat pemimpin pendidikan harus memiliki kemampuan keempat itu ialah:

1. Kemampuan untuk mengatur dan menolong pegawai didalam merancang memperbaiki instruksional disekolah dalam wujud penyusunan modifikasi lengkap dalam program
2. Kemampuan agar menciptakan serta menumbuhkan rasa percaya pada diri sendiri tenaga pendidik, pegawai sekolah lainnya
3. Kemampuan supaya mendorong dan meningkatkan kerjasama dalam pekerjaan dan pelaksanaan program supervisi.
4. Kemampuan membimbing guru memotivasi dan staf sekolah supaya dengan rela dan bertanggung jawab berpartisipasi aktif dalam setiap usaha sekolah untuk mencapai tujuan sekolah dengan sebaik-bainya.

Didalam pelaksanaan tugasnya sebagai pemimpin sekolah harus memiliki kemampuan dasar dalam melaksanakan kewajiban tugasnya sebagai kepala sekolah. Kompetensi dasar tersebut adalah:

- a. Kompetensi kepemimpinan (leadership) yaitu kemampuan untuk mengendalikan staf bawahannya yang dilandasi dengan memiliki jenis wawasan pengetahuan mengenai kepemimpinan dan gaya kepemimpinan persyaratan kepemimpinan, menguasai metode pengambilan keputusan serta pemberdayaan karyawan secara adil dan menghimpun dan mengayomi bawahan. Dengan kata lain adalah keterampilan untuk mempengaruhi staf dan bawahan sehingga mereka mau melaksanakan tugas tanpa ada rasa paksaan, timbul adanya kesadaran sendiri.
- b. Kompetensi administrator ialah keahlian seorang kepala sekolah dalam menjalankan kewajiban sebagai seorang administrator mampu mengendalikan administrasi sekolah baik melalui pengendalian surat menyurat ketata usahaan sekolah, administrasi prasarana dan sarana, administrasi kurikulum, administrasi kepegawaian, administrasi kesiswaan, Para ahli dalam pendidikan berpendapat bahwa kemajuan pendidikan itu sendiri dikelola secara inovatif. Demikian pula pendapat Sanusi berpendapat bahwa good governance menempati lokasi yang sangat ditentukan didalam susunan dan artikulasi sistem pendidikan. oleh sebab itu pemimpin sekolah bertanggung jawab mengendalikan sekolah. Untuk mengendalikan sekolah ini harus didasari dengan kemampuan professional kepala sekolah.

- c. Mewujudkan suatu inovasi yang bermanfaat untuk perkembangan madrasah/sekolah. Kompetensi dorongan yang kuat supaya berhasil didalam menjalankan fungsi dan tugas pokoknya sebagai pemimpin sekolah
- d. Memiliki ketahananmalangan dalam menghadapi tantangan dan masalah tidak mudah putus asa dan selalu mencari solusi terbaik untuk menghadapi tantangan-tantangan dan permasalahan yang terjadi dalam kepemimpinannya.
- e. Memiliki insting enterprenership dalam melakukan aktivitas produksi atau layanan sekolah sebagai sumber daya.
- f. Kompetensi mengakomodasi keterampilan yang tercermin didalam prosedur pekerjaan administrasi sekolah berfungsi sebagai proses sosial (Ahmad dan Zahrudin, 2020:140-141).

Seseorang pemimpin pendidikan yaitu untuk menjalankan tugas manajerialnya secara profesioanl kepala sekolah harus mempunyai beberapa kemampuan. Kemampuan yang harus dimiliki oleh kpemimpin sekolah atau madrasah menjelaskan kemampun yang harus dimiliki oleh seorang kepala sekolah yang diuraikan secara rinci pada table 2.1.

**Tabel 2.1: Kompetensi Kepala Sekolah**

No	Dimensi Kompetensi	Kompetensi
1	Kepribadian	a. memiliki budaya dan tradisi budi pekerti yang baik dan menjadi panutan bagi karakter yang baik dilingkungan masyarakat disekolah
		b. pemimpin sebagai integritas pribadi
		c. Memiliki kemauan yang kuat untuk mengembangkan diri sebagai pengelola sekolah/
		d. Keterbukaan dalam melakukan fungsi dan tugas pokok
		e. Mengontrol diri untuk memecahkan permasalahan ditempat kerja sebagai pemimpin sekolah.
		f. Memiliki kemampuan dan keinginan jabatan posisi sebagai pemimpin dalam pendidikan
2	Manajerial	a. Menyiapkan rencana sekolah supaya berbagai tahapan merencanakan
		b. Memajukan organisasi sekolah sama dengan kebutuhan
		c. Memimpin sekolah secara efektif didalam meberdayakan sumber daya manusia

		<p>d. Merubah pengelolaan dan mengembangkan sekolah menjadi lembaga pendidikan yang inovatif</p> <p>e. Menciptakan iklim dan budaya sekolah yang kondusif dan kreatif bagi pembelajaran siswa</p> <p>f. Mengelola guru dan staf dalam rangka efisiensi penggunaan sumber daya manusia secara maksimal</p> <p>g. Mengelola sarana dan prasarana sekolah/ madrasah dalam rangka pendayagunaan secara optimal</p> <p>h. Mengelola hubungan sekolah/madrasah dan masyarakat dalam rangka pencarian dukungan ide sumber belajar dan pembiayaan sekolah/madrasah</p> <p>i. Mengelola peserta didik dalam rangka penerimaan peserta didik baru dan penempatan serta dalam pengembangan kapasitas peserta didik</p> <p>j. Mengelola pengembangan kurikulum dan kegiatan pembelajaran sesuai dengan arah dan tujuan pendidikan nasional</p> <p>k. Mengelola keuangan sekolah/madrasah sesuai dengan prinsip pengelolaan yang akuntabel transparan dan efisien</p>
<b>3</b>	<b>Kewirausahaan</b>	<p>3.1. Inovasi yang diciptakan dapat berguna untuk mengembangkan sekolah.</p> <p>3.2. Bekerja keras supaya tercapai keberhasilan sekolah/ madrasah sebagai organisasi pembelajarn yang efektif</p> <p>3.3. Memiliki inovasi yang kuat agar sukses dalam melakukan fungsiny dan tugas pokok sebagai pemimpin sekolah</p> <p>3.4. Pantang menyerah dan selalu mencari solusi terbaik dalam menghadapi kendala yang dihadapi sekolah</p> <p>3.5. Memiliki naluri interpreneurship dalapengelolaan aktivitas produksi jasa sekolah sebagai sumber beajar siswa</p>
<b>4</b>	<b>Suervisi</b>	<p>l. Merencanakan program supervise akademik dalam rangka meningkatkan profesionalisme tenaga pendidik</p> <p>m. Melakukan suervisi akdemik kepadatenaga pendidik dalam menggunakan teknik supervise dan pendekatan yang tepat</p> <p>n. Menindak lanjuti hasil supervise akademik terhadap tenaga pendidik didalam merencanakan peningkatan profesionalme tenaga pendidik</p>

<b>5</b>	<b>Sosial</b>	5.1. Bekerja sama dengan pihak lain untuk urusan sekolah
		Ikut serta dalam aktivitas sosial kemasyarakatan
		5.2. Memiliki kepekaan sosial terhadap orang maupun kelompok lain

Sumber: lampiran Permendiknas nomor 13 tahun 2007

#### **d. Fungsi dan Tanggung Jawab Kepala Sekolah**

Proses dalam belajar mengajar termasuk hal dalam faktor penunjang terjadinya kepala sekolah dalam kegiatan mengajar belajar memegang peran yang sangat penting menurut Mulyasa bahwa kepemimpinan kepala sekolah berperan sebagai penentu arah ketetapan sekaligus penggerak sekolah cara pencapaian dan tujuan-tujuan pendidikan sekolah pada umumnya (Saifuddin, 2018:7). Stoner mengatkan bahwa kepala sekolah sebagai manajerm memiliki 8 fungsi yaitu: 1) bertanggung jawab dan mampu mempertanggung jawabkan, 2) berfikir secara realistic dan konseptual, 3) bekerja dengan melalui orang lain, 4) sumber yang terbatas dengan waktu mampu menghadapi berbagai persoalan 5) seorang politis, 6) seorang diplomat, 7 pengambilan kebijakan yang sulit 8) sebagai juru penengah, (Kristiawan dan Safitri, 2017:21).

Soewadji Lazaruth mengatakan bahwa tiga fungsi yang dimiliki kepala sekolah yaitu : supervisor pemimpin pendidikan administrator pendidikan, pendidikan dan supervisor. Fungsi Kepala sekolah supaya mengembangkan kualitas sekolah. Kepala sekolah dapat mengembangkan dan memperbaiki fasilitas sekolahnya misalnya fasilitas dan gedung dan seluruh yang mencakup dalam bidang administrasi pendidikan. Kemudian dari sisi yang lain pemimpin sekolah berfungsi sebagai supervisor pendidikan, berarti usaha meningkatkan kualitas pendidikan melalui peningkatan sumber daya guru/ pendidikan staf sekolah, pegawai serta siswa misalnya melalui perpustakaan observasi kelas, rapat-rapat, dan lain sebagainya (Gafur, 2020:13).

Menurut dirawat tanggung jawab dan tugas pemimpin sekolah dapat diklarifikasikan menjadi dua bidang yaitu:

1. kepala sekolah dalam tugas bidang administrasi. Tugas kepala sekolah dalam bidang ini dapat diklarifikasikan menjadi enam bidang yaitu:

kepala sekolah dalam tugas bidang administrasi. kepala sekolah dalam tugas bidang ini dapat diklarifikasikan menjadi enam bidang yaitu:

- a. Pengelolaan kepegawian
- b. Pengelolaan pengajaran
- c. Pengelolaan gedung dan halaman

- d. Pengelolaan kemurifan
- e. Pengelolaan hubungan sekolah dan masyarakat
- f. Pengelolaan keuangan

2. kepala sekolah dalam tugas bidang supervisi

Supervisi adalah upaya yang dilaksanakan kepala sekolah untuk membantu tenaga pendidik supaya lebih mampu menunjukkan proses mengajar belajar. Menurut wahjosumidjo sebagai seorang pejabat formal manajer sekolah memenuhi tanggung jawabnya terhadap atasan sesama para kepala sekolah atau kepada bawahan. Dan lingkungan terkait. Tanggung jawab tersebut adalah sebagai berikut:

a. Kepada Atasan

kepala sekolah memiliki atasan yaitu atasan yang lebih tinggi dan atasan langsung. Karena kedudukannya yang berhubungan kepada atasan atau sebagai bawahan maka seseorang kepala sekolah mempunyai tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

- 1) Wajib mematuhi serta mengikuti perintah atasan
- 2) Wajib berkomunikasi maupun menyerahkan laporan beserta pelaksanaan tugas dan tanggung jawab
- 3) Wajib menjaga interaksi yang sifatnya terstruktur antara atasan dan kepala sekolah.

b. Kepada sesama rekan kepala sekolah atau institusi terkait

Guna menjaga interaksi dan membangun kerja sama yang baik agar meningkatkan mutu pendidikan lembaga yang dipimpinnya oleh sebab itu kepala sekolah memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

- 1) Wajib menjaga interaksi kerja sama yang baik dengan beberapa kepala sekolah yang lain
- 2) Wajib bekerja sama dengan lingkungan, baik dengan instansi terkait maupun tokoh masyarakat dan BP3....

c. Kepada bawahan

Kepala sekolah sebagai seorang pemimpin bertanggung jawab membentuk hubungan yang sebaik-baiknya terhadap para guru, staf dan siswa karena esensi kepemimpinan ialah kepemimpinan atau orang yang memiliki loyalitas demi mempengaruhi bawahannya. Selain itu kepala sekolah hendaknya mengembangkan sumber daya para guru dan staf agar bisa menjadi guru dan staf yang profesional (Rostikawati, 2022:51-53).

Tanggung jawab ialah beban yang harus melekat pada seseorang kepala sekolah dan dipikul. Semua kegiatan yang dilaksanakan oleh semua pegawai sekolah adalah tanggung jawab kepala sekolah. Memikul tanggung jawab merupakan tugas pokok seorang pemimpin dalam berbagai kondisi dan situasi. Tanggung jawab juga berhubungan dengan resiko yang dihadapi oleh seorang pemimpin baik berupa sanksi dari atasan ataupun pihak lain yang berkaitan dengan kegiatan yang dilaksanakan ataupun yang dilakukan oleh pihak kepada sekolah dan pendidik. seorang pemimpin harus dibuktikan dengan Tanggung jawab bahwa kapan saja dia harus siap untuk melakukan tugas yang harus tetap siaga apabila perintah bagi yang lebih atas berdedikasi, seorang saudagar (memiliki seribu akal) dan Pekerja keras serta mampu memberdayakan hingga mempengaruhi secara positif orang lain (Mulyasa, 2022:27).

Menurut Suciati, kepala sekolah merupakan pendidik berstatus PNS atau pegawai negeri sipil yang diangkat dan di beri wewenang oleh pemerintah untuk melaksanakan pengawasan akademik dan pengawasan manajerial pada sekolah yang telah ditunjuk. tugas tanggung jawab dan Pengawasan akademik yaitu membina dan menilai tenaga pendidik dalam aspek pembelajaran supaya dapat mengembangkan hasil pembelajaran. Adapun tanggung jawab dari kepala sekolah ialah mengembangkan hasil belajar peserta didik dalam kegiatan pembelajaran meningkatkan mutu penyelenggaraan pendidikan disekolah (Rahmanto, 2022:35). Sebagai pemimpin, kepala sekolah harus dapat memahami keterampilan kepemimpinan yang berbed: keterampilan komunikasi, keterampilan delegasi tugas, keterampilan pemecahan masalah, keterampilan resolusi konflik keterampilan manajemen waktu, keterampilan kepemimpinan rapat, keterampilan membangun tim motivasi dan banyak lagi. Kepala sekolah membutuhkan keterampilan untuk memenuhi tugas dan tanggung jawabnya tidak hanya sebagai pemimpin organisasi sekolah, tetapi juga administrator pendidikan, administrator, pengusaha dan pembentuk lingkungan kerja (Mahmud, 2015:56).

Berdasarkan pendapat diatas maka diperoleh kesimpulan bahwa yang menentukan maju mundurnya dan baik tidaknya keberhasilan sekolah ditentukan oleh sosok seorang kepala sekolah. kepala sekolah merupakan orang yang menjadi titik sentral suatu lembaga pendidikan. Didalam ruang lingkup pendidikan pemimpin sekolah merupakan seorang yang mampu mempengaruhi, mengerakan, memotivasi dan pengarahan orang didalam organisasi atau lembaga pendidikan tertentu supaya mencapai tujuan yang telah direncanakan. Kepala sekolah merupakan seorang yang diberi wewenang khusus dan tugas untuk mmemimpin suatu pendidikan formal.

### **3. Dekripsi Teori Kinerja Kepala Sekolah/Madrasah**

#### **a. Pengertian Kinerja Kepala Sekolah/Madrasah**

Agar mengetahui mengenai kompetensi pemimpin sekolah untuk memimpin dimadrasah dapat dilihat aktivitas dalam sehari-hari pelaksanaan peran dan fungsi yang dekat dengan kedudukannya yaitu seorang pemimpin sekolah. Pemimpin sekolah memiliki kewajiban dan kegiatan yang banyak dan kompleks dengan itu mereka dituntut mempunyai kecepatan tinggi supaya kerjanya menjadi maksimal (Muzakkar, 2022:116). Kinerja kepala sekolah/madrasah yang baik tidak akan timbul dengan sendirinya tetapi diperoleh karena situasi yang melatar belakngnya. Menurut arikunto bahwa secara umum kumpulan yang dapat dipengaruhi kerja (*performance*) terdiri dari komponen internal maupun eksternal, faktor internal (dalam lingkungan sendiri) seperti tindakan, ketertarikan, kecerdasan, dorongan dan kepribadian. Faktor eksternal meliputi fasilitas bahkan prasarana, insentif atau gaji, kondisi kerja dan tempat kerja. Lanjut pula dikatakan bahwa bila ingin kualitas pendidikan meningkat sangat bergantung kepada kualitas guru pula. Adapun usaha yang bisa dilakukan demi meningkatkan kualitas para guru yaitu dengan memperhatikan system perekrutan, traning, kapasitas, social, serta kualifikasi kerja pengetahuan dan kapasitas keahlian karakteristik personal pengembangn profesional tenaga pendidik/guru dan motivasi guru (Syukri, 2021:43).

Menurut Jamal Makmur Asmani disebut kinerja apabila mampu melaksanakan sebanding dengan yang ditetapkan yaitu meliputi persefektif perencanaan, rencana belajar mengajar, implementasi kegiatan belajar mengajar, menciptakan serta memelihara kelas secara maksimal, penanganan suasana belajar yang maksimal dengan penilaian hasil belajar (Syukri, 2021:8).

#### **b. Indikator Kinerja Kepala Sekolah/ Madrasah**

administrator dan menejer merupakan kepala sekolah sebagai pendidik memegang jabatan yang sangat penting karena merupakan faktor penentu keberhasilan sekolah dalam menjalankan peran dan fungsinya dimasyarakat, ia juga turut menentukan keberadaan seolah tersebut ditegah-tengah masyarakat dan keahlian dalam merespon harapan dan kebutuhan masyarakat. Mengingat kedudukan pemimpin sekolah sangat penting dari itu dalam mengevaluasi kinerja sekolah, kinerja pemimpin sekolah sekolah merupakan salah satu komponen pengevaluasian dalam mengevaluasi kinerja sekolah karena dengan kepemimpinannya tersebutlah maka ditentukannya baik buruk kinerja kepemimpinan yang disekolah.

Ada beberapa faktor yang biasa diidentifikasi menjadi indikator kinerja pemimpin sekolah. Depdiknas atau departemen pendidikan nasional telah ditetapkan yang berhubungan terhadap faktor 1) pemimpin sekolah merupakan pendidik 2) pemimpin sekolah sebagai manajer 3) pemimpin sekolah ialah administrator 4) pemimpin sekolah merupakan penyedia 5) kepemimpinan sekolah sebagai pemimpin 6) pemimpin sekolah merupakan inovator 7) pemimpin sekolah sebagai pendorong

- 1) Pemimpin sekolah merupakan keahlian sebagai pendidik sebagai pendidik ialah aspek pertama yang dijadikan indikator kinerja pemimpin sekolah didalam meningkatkan keahlian professional semua personil sekolah. Dengan aktivitas diupayakan dapat terlaksana kewajibannya dengan baik terutama dengan terlaksananya kegiatan mengajar belajar dengan efektif. kinerja kepala sekolah memiliki indikator yaitu dapat dilihat dari pendidikandan aktivitas: melaksanakan bimbingan dan pengembangan tenaga pendidik, tenaga tata usaha serta laporan. Bahkan keahlian mengikuti perkembangan IPTEK keahlian memberi contoh manajer yang baik.
- 2) Kepala sekolah merupakan keahlian pemimpin sebagai mananjer berhubungan dengan keahlian pemimpin sekolah dalam mengembangkan rencana-rencana pendidikan dan penyusun organisasi sekolah dan susunan maka akan terbentuk keteraturan dan ketertiban didalam melaksanakan rencana-rencana pendidikan disekolah. Keahlian yang dimaksud dalam ruang lingkup ini merupakan memberdayakan segenap sumber daya dan menggali yang ada disekolah supaya didukung oleh pelaksanaan rencana-rencana pendidikan disekolah
- 3) Sebagai administrator kemampuan sebagai administrator berhubungan pengelolaan semua aspek yang berkaitan maka penyelenggaran pendidikan disekolah dengan perencanaan yang baik maka memberikan pengaruh terhadap fungsi sekolah sebagai lembaga pendidikan yang efisien dan efektif didalam penyelenggaraan pendidikan. keahlian pemimpin sekolah sebagai administrator akan terlihat ketika kemampuannya dalam admintrasi KBM dan bimbingan konseling BK, keahlian merencanakan admintrasi kesiswaan, kemampun admintrasi ketenagaan dll.
- 4) Kapasitas sebagai suvervaisor ialah dibentuk dalam pengembangan keterampilannya, keterampilan profesionalitas tenaga pendidik/guru. Seorang suvervisor yang baik akan dapat dilihat melalui kemampuannya didalam penyusun program suvervisi, melakukan

program supervisi bahkan keterampilan menggunakan hasil supervisi yaitu untuk perbaikan dan peningkatan tenaga pendidik/guru.

- 5) Keahlian pemimpin sebagai kepala sekolah akan terlihat mempunyai karakteristik yang kuat misalnya kejujuran, kepercayaan dari diri, keberanian mengambil keputusan dan tanggung jawab, dan keterampilan komunikasi.
- 6) Sebagai inovator keahlian mencari penentu dan penerima masukan baru yang berasal dari orang lain dan keahlian melaksanakan pembaharuan disekolah
- 7) Sebagai inovator keahlian kepala sekolah sebagai pendorong berhubungan dengan keahlian mengatur tempat pekerjaan (fisik) mengelola Suasana pekerjaan (non fisik) dan keahlian menetapkan prinsip hukuman dan penghargaan (Hermawan, 2016:7).

Ada beberapa indikator yang digunakan sebagai penilaian kinerja kepala sekolah berupa indikator manajemen madrasah dalam melaksanakan pendidikan inklusif yang terdiri dari beberapa bagian : 1) institusi, 2) evaluasi kurikulum, dan pembelajaran, 3) kepeserta didikan 4) fasilitas dan prasana, 5) MSDM manajemen sumber daya manusia, dan 6) sebagian banyak pembiayaan yang bermutu melalui berbagai bagian terimplementasikan di madrasah mengidentifikasi rendah tingginya performance pemimpin sekolah dan tenaga pendidik dalam menerapkan pendidikan inklusif (Nurhayatui dan Mulik, 2022: 636).

Berdasarkan paparan tersebut dapat disimpulkan yang dimaksud dengan kinerja atau performa kepala sekolah adalah penghasilan kerja yang dicapai kepala sekolah dalam melakukan tanggung jawab, tugas pokok, fungsinya dalam mengelola sekolah yang dipimpinnya keberhasilan pekerjaan tersebut ialah refleksi dari kemampuan yang dimilikinya pengertian tersebut diarahkan dengan hasil kerja dalam wujud konkret dapat dianalisis, dan dapat dinilai baik kuantitas maupun kualitas

#### **4. Deskripsi Teori Mutu**

##### **1. Pengertian Teori Mutu**

Berdasarkan pendapat Nur Azman didalam buku Riyuzen Praja Tuala mutu adalah tingkat baik buruknya sesuatu kadar dan bisa diartikan sebagai taraf kepandaian, atau derajat secara umum mutu atau kualitas merupakan gambaran karakteristik menyeluruh dari barang atau jasa yang menunjukkan keahliannya dalam memuaskan kebutuhan yang diharapkan atau tersirat (Riyuzen, 2018:38). Kualitas adalah hal yang penting dalam dunia pendidikan. kualitas membuat lingkungan bagi orang tua, pendidik, wakil-wakil masyarakat, pejabat pemerintah dan pemuka

bisnis untuk bekerja bersama guna memberikan kepada pra siswa sumber-sumber daya yang dibutuhkan (Widiyanto dan Suranto, 2019:23).

Hal yang sama diungkapkan Sudarwan Danim menjelaskan bahwa mutu pendidikan mengarah terhadap proses masukan keluaran dan resiko kualitas dorongan dapat dilihat dari beberapa sisi, pertama: keadaan baik atau buruknya masukan SDM misalnya pemimpin sekolah, tenaga pendidik, laporan pegawai administrasi siswa kedua terpenuhi atau tidaknya standart masukan material berbentuk sarana dan prasarana, kurikulum, buku-buku, alat peraga dan lainnya, Ketiga terpenuhi atau tidak terpenuhi standart masukan yaitu perangkat lunak seperti susunan peraturan organisasi deskripsi pekerjaan. Keempat. Kualitas pemasukan yang bersifat kepentingan dan harapan seperti visi, misi, ketekunan, dorongan, dan cita-cita, kualitas kegiatan pembelajaran mempunyai arti bahwa kekuatan sumber daya sekolah merubah berbagai jenis masukan dan kondisi agar tercapai derajat nilai tambah tertentu dari peserta didik dilihat melalui hasil mutu pendidikan menimbulkan kelebihan akademik dan ekstrakuruler terhadap siswa dinyatakan lulus dijenjang pendidikan melalui penyelesaian kegiatan pembelajaran tersebut (Khairuddin, 2021:52). Menurut Edwards Sallis kualitas dapat dilihat sebagai sebuah konsep yang *absolud* sekaligus *relative*, mutu dalam percakapan sehari-hari sebagian besar dipahami mutu merupakan suatu pengertian yang absolut serupa halnya dengan sifat cantik, dan baik tentu merupakan sebuah idealisme yang tidak dapat disepakati dalam pengertian yang *absolud* suatu yang berkualitas merupakan sebagian dari standart yang tinggi dan unggul (Arbangi dan Dakir, 2016:85). Mutu merupakan sesuatu yang menjadi standart atau dipersyaratkan untk dicapai (Khairuddi, 2021:50).

Berbagai defenisi kualitas telah dijelaskan oleh para pakar manajemen. Defenisi ini antara lain oleh Imbao S Pohan yang menjelaskan kualitas merupakan seluruh karakter jasa atau barang mengarahkan keahliannya dalam melampiasikan kepentingan yang tersirat maupun kepentingan konsumen baik berupa kebutuhan yang nyata. mutu tidak terlepas dari kata mutu sendiri. Kata mutu bermakna banyak defenisi dan makna diantaranya seperti

1. Mutu merupakan kualitas
2. Bebas dari cacat dan kerusakan
3. Kesesuaian penggunaan tuntutan atau persyaratan
4. Melakukan semua sesuatu secara benar sejak awal
5. Memenuhi kebutuhan pelanggan sejak awal dan setiap saat Keputusan klien dalam arti klien itu sendiri maupun keluarganya (Efendi dan Makhfudi, 2009:121)

Ada beberapa indikator bahwa dikatakan berkualitas, yakni:

1. Kualitas berhubungan upaya melebihi atau memenuhi harapan pelanggan
2. Kualitas mencakup jasa atau produk lingkungan dan manusia
3. Kualitas ialah keadaan yang selalu berubah (apa yang dianggap berkualitas saat ini mungkin dianggap kurang berkualitas pada saat yang lain).
4. Kualitas ialah suatu keadaan yang berkaitan dengan jasa, produk, proses, manusia, dan lingkungan yang melebihi harapan dan memenuhi (Arbangi dan Dakir, 2016:85).

Secara garis besar kualitas dapat dicitakan sebagai karakteristik dan gambaran menyeluruh dari barang dan jasa yang menunjang kemampuannya dalam memuaskan kebutuhan yang diharapkan atau yang tersirat dalam konteks pendidikan pengertian mutu mencakup input, proses, dan output pendidikan (Arismunandar dan Andri, 2021:17). Kualitas ialah hal yang penting dalam dunia pendidikan, orang tua pejabat pemerintah, kualitas menciptakan lingkungan bagi tenaga pendidik, wakil-wakil masyarakat dan pemuka bisnis untuk bekerja sama guna memberikan kepada para siswa sumber-sumber daya yang dibutuhkan. Kualitas meliputi upaya melebihi atau memenuhi harapan pelanggan mencakup proses jasa produk manusia ataupun lingkungan dan merupakan keadaan yang selalu berubah misalnya sesuatu yang saat ini dianggap berkualitas tinggi mungkin dianggap berkualitas rendah dimasa mendatang (Widiyanto dan Suranto, 2019:4).

## **5. Deskripsi Teori Guru**

### **1. Pengertian Guru**

Guru merupakan pendidik profesional yang mendidik pembelajaran dengan ilmu melatih membimbing mengevaluasi, memperoleh hingga melaksanakan penilaian terhadap para siswa. pengertian guru merupakan seorang yang mengabdikan dirinya dalam mengajarkan satu ilmu melatih, mendidik dan mengarahkan peserta didiknya supaya mengetahui ilmu pengetahuan yang diajarkan tersebut (Safitri, 2019:5).

Guru dapat dikatakan sebagai pendidik ialah orang dewasa yang berkewajiban memberi bantuan anak didik atau bimbingan dalam pengembangan rohani dan jasmaninya supaya tercapai kedewasaannya, dapat melaksanakan tanggung jawabnya sebagai makhluk Allah Khalifah dipermukaan bumi sebagai individu dan makhluk social yang sanggup berdiri sendiri (Afliani, 2020:1). Guru dapat dipandang sebagai individu yang tanggung jawabnya berhubungan dengan usaha mencerdaskan kehidupan bangsa dalam segala aspek-aspek intelektual emosional spiritual, fisik dan aspek lainnya (Hasan, 2018:2).

Berdasarkan perkataan Sadirman A.M bahwa tenaga pendidik professional merupakan tenaga pendidik yang memiliki karakteristik meliputi keterampilan, kecakapan pengetahuan, dan sifat yang memadai dan mantap sehingga mampu dapat merencanakan kegiatan mengajar belajar secara efektif selanjutnya mempunyai kecakapan pengetahuan dan kreativitas serta sikap yang tepat terhadap perbaikan dan sekaligus merupakan penyebar ide pembaharuan yang efektif terus memiliki fisik keguruan yang mantap dan luas persefektifnya ialah mampu dan mau melihat jauh kedepan dalam menjawab tantangan yang dihadapi oleh sektor pendidikan sebagai suatu sistem (Hanafi dan Adu, 2019:4)). Guru merupakan seseorang yang mengajarkan mengenai kelelasan dari sengsara atau kegelapan (Suhendro, 2019:111)

Dari defenisi diatas maka disimpulkan bahwa guru merupakan pendidik yang mengajarkan sesuatu hal kepada seseorang dengan berbagai cara sesuai dengan porsi dari seorang peserta didik, tenaga pendidik yaitu manusia dalam pendidikan merupakan sosok sumber manusia yang menempati peranan penting dan memegang kedudukan dalam pendidikan pendidik adalah komponen utama dalam proses pembelajaran disekolah yang menentukan keberhasilan siswanya.

#### **a. Tugas Guru**

guru memiliki tanggung jawab terhadap sejumlah tanggung jawab yang harus dilaksanakan sesuai dengan jabatannya. Berat ringannya beban kewajiban tenaga pendidik akan mempengaruhi usaha dalam bekerja sesuai kemampuan serta berhubungan terhadap kuantitas dan kualitas kewajiban yang dikerjakannya. Motivsi kerja pendidik disekolah akan akan ditentukan oleh besar kecinya kewajiban tersebut memberikan kebebasan kepada setiap pendidik dalam memutuskan apa yang dihadapinya dan bagaimana melaksanakan tanggung jawab yang diserahkan kepadanya. Penyerahan tanggung jawab melalui individual merupakan kesempatan untuk pendidik agar memaksimalkan segenap kemampuan yang dimilikinya dalam bekerja sehingga mereka dapat mengatualisasikan ke inginan dan cita-cita dengan maksimal (Mulyasa, 2020:131).

Guru profesinalitas memiliki tanggung jawab dan tugas menurut Wina Sanjaya adalah:

1. Mengajar tidak hanya menyampaikan bahan pembelajaran melainkan merupakan pekerjaan yang bersifat dan bertujuan kompleks untuk itu guru profesional seharusnya memiliki kesesuaian latar belakang pendidikan
2. Tugas sesorang pendidik menghantarkan para siswa menuju tujuan yang diinginkan
3. Supaya dapat melakukan tanggung jawabnya dengan baik diperlukan tingkat kemampuan yang memadai

4. Tanggung jawab pendidik ialah mengadakan generasi manusia yang dapat hidup dan berperan aktif dimasyarakat
5. Guru dituntut untuk menyesuaikan dan harus sesuai terhadap teknologi dan perkembangan ilmu pengetahuan (Abas, 2017:31) .

## **b. Fungsi Dan Tugas Guru**

### **1. Pendidik**

Undang-undang Sidiknas mengenai pendidikan No 20 Tahun 2003 mendefenisikan bahwa guru yang mempunyai keahlian sebagai tenaga pendidik, konselor, dosen, tutor, instruktur fasilitator dan nama lainnya yang sama dengan khususnya serta ikut serta dalam menyelenggarakan pendidikan.

### **2. Pemimpin**

Guru merupakan sosok pemimpin oleh siswa dalam pembelajaran terhadap koleganya maupun teman sepekerjaan dan untuk dirinya sendiri tenaga pendidik merupakan seorang pemimpin ketika ia sedang melakukan pembelajaran dikelasnya ia memegang pengendalian dalam mengambil suatu kebijakan saat pelaksanaan pembelajarannya. karena itu ia harus bisa menguasai mengendalikan dan mengarahkan kelas menuju pencapaiannya pembelajarannya yang bermutu. seorang pemimpin Sebagai pendidik juga harus dapat mengamati kemampuan peserta didiknya yang bermacam-macam mampu memakai multi pendekatannya dalam mengajar seorang guru yang professional akan mampu menjadi seorang yang berdiri didepan mengarahkan bagaimana seharusnya menjadi pendidik yang berkualitas bagi guru-guru lainnya.

### **3. Fasilitator**

Peranan tenaga pendidik merupakan fasilitator membawa konsekuensi terhadap perubahan pola kaitan pendidik dan peserta didik yang semula lebih bersifat *top down* berkaitan berbagai pihak dan berkaitan yang bersifat *top down*, guru sering kali kedudukannya sebagai atasan yang cenderung berkepribadian atasan dengan otoriter, bermodel birokrat instruksi sedangkan peserta kedudukannya sebagai bawahan yang harus patuh mengikuti arahan dan menuruti keinginan guru. Sosok fasilitator memiliki sikap setidaknya sebagai berikut:

- a. Tidak berlebihan keyakinan dan mempertahankan pendapatnya
- b. Dapat lebih mendengar aspirasi para peserta didiknya
- c. mampu dan Mau menerima gagasan peserta didik
- d. Lebih mengembangkan perhatiannya kepada para siswa

- e. Mau menerima masukan baik, baik yang positif ataupun negatif
- f. Toleransi mengenai kesalahan yang diperbuat siswa selama kegiatan pembelajaran
- g. Menghargai yang tercapainya siswa prestasi.

#### 4. Motivator

Siswa akan lebih belajar efektif jika mereka terdorong supaya melakukannya. Oleh sebab itu pendidik harus mengembangkan dorongan belajar peserta didik. Agar mencapai hasil yang maksimal guru diharuskan untuk produktif mengembangkan perilaku belajar siswa yang efektif dengan memberikan motivasi terhadap peserta didik. Peserta didik merupakan pendorong yang harus mampu memberikan kekuatan dan menimbun kelemahan siswa bagaimanapun latar belakang keluarganya

Menurut Mulyasa tanggung jawab guru ialah:

1. Tanggung jawab moral ialah seluruh peserta didik agar mampu menghayati etika atau perilaku yang sejalan terhadap moral Pancasila dan menerapkannya dalam kehidupan bermasyarakat sehari-hari.
2. Tanggung jawab didalam aspek pendidikan sekolah bahwa semua guru mengetahui bagaimana mengajar dan belajar secara efektif dan berupaya membuat kurikulum serta rencana pelaksanaan dan silabus pendidikan yang efisien dan efektif menjadikan modal terhadap siswa memberikan nasehat melakukan penilaian pengembangan siswa dan hasil belajar
3. Tanggung jawab di bidang kemasyarakatan dimana semua harus mampu membimbing, mengabdikan dan melayani masyarakat agar dapat memberikan kontribusi bagi keberhasilan.
4. Tanggung jawab didalam aspek pengetahuan maka setiap peserta didik harus ikut serta secara mengembangkan pengetahuan yang menjadi spesifikasi terhadap pelaksanaan pengembangan dan penelitian (Rukhayati, 2020:17).

maka dapat disimpulkan Berdasarkan pemaparan diatas bahwa guru bertanggung jawab memelihara, membimbing dan mengarahkan peserta didik supaya berkembang atau tumbuh sesuai dengan minat potensi dan bakat siswa karena kegiatan pembelajaran akan sukses apabila peserta didik termotivasi untuk belajar maka guru perlu mendorong potensi belajar siswa.

#### 5. Profesional guru

Kata profesional berasal dari kata sifat berarti pencaharian dan sebagai kata benda berarti orang yang memiliki kemampuan yaitu pendidik, hakim, dokter, dan sebagainya. Indrafachrudi

mengatakan bahwa seseorang yang professional merupakan orang yang mendapatkan pendidikan khusus sehingga orang tersebut diberi status dalam pekerjaan. Dari kedudukan orang tersebut memiliki kewajiban dan hak serta tanggung jawab. Ada beberapa syarat yang harus dimiliki seorang tenaga pendidik professional yaitu berdasarkan oleh Usman Dalam Ali diantaranya adalah 1) memuntut adanya keterampilan yang didasarkan konsep teori ilmu pengetahuan yang mendalam, 2) penekatan terhadap suatu kemampuan dibidang tertentu sesuai dengan bidang profesinya, 3) menuntut adanya tingkat pendidikan keguruan, 4) adanya kepekaan terhadap pelaksanaan dampak kemasyarakatan dari pekerjaan, 5) memastikan peningkatan searah dengan dinamik kehidupan.

Usman juga mengatakan ada beberapa syarat yang masih ada bagi profesionalisme tenaga pendidik antara lain: 1) mempunyai kode etik sebagai acuan dalam pelaksanaan tanggung jawab dan fungsinya 2) memiliki objek layanan yang tetap yaitu pendidik dengan siswanya, 3) pengakuan oleh masyarakat memang diperlukan jasanya dimasyarakat (Rahmi, 2018:73-74).

#### 6. Standar Kompetensi Guru

Standar kompetensi pendidik adalah penilaian agar mendapatkan pendidik yang baik dan professional. Yang memiliki kemampuan agar melaksanakan tujuan sekolah dan fungsi khususnya serta tujuan pendidikan pada umumnya untuk mengevaluasi kemampuan pendidik secara professional ada beberapa indikator berikut.

1. Mampu meningkatkan tanggung jawab dengan baik
2. Mampu melakukan fungsi dan perannya dengan tepat
3. Mampu untuk mewujudkan tujuan pendidikan disekolah
4. Mampu melakukan fungsi dan peran pembelajaran dikelas

Kompetensi tenaga pendidik merupakan perilaku dan seperangkat pengetahuan keterampilan yang harus dimiliki dihayati dan dikuasi oleh guru atau dosen dalam melaksanakan tugas profesional. Selain itu kompetensi guru juga merupakan perpaduan antar kompetensi personal spiritual dan keilmuan teknologi sosial dengan secara bersama akan terbentuknya profesi tenaga pendidik. Kemampuan tenaga pendidik meliputi pemahaman penguasaan materi, terhadap siswa pembelajaran yang mendidik serta mengembangkan profesionalisme dan pribadi (Febriani, 2021:4).

## **B. Penelitian Yang Relevan**

## 1. Muh Aidil Sudarmono

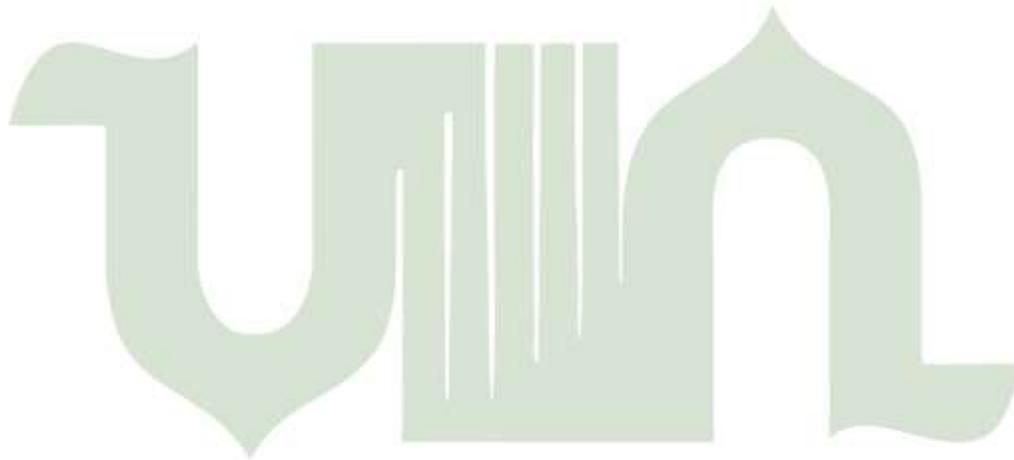
Dalam penelitiannya Tentang Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Peningkatan Kinerja Guru Madrasah Aliyah Ma'arif Panaikang Kabupaten Bantaeng dengan metode penelitian jenis deskripsi kualitatif hasil penelitian ini adalah Pertama, Gambaran kepemimpinan kepala Madrasah Aliyah Ma'arif Panaikang Kabupaten Bantaeng cukup baik karena menjunjung tinggi tanggung jawab dengan penuh amanah. Dalam pelaksanaannya, Kepala Madrasah Aliyah Ma'arif Panaikang Kabupaten Bantaeng telah berusaha meleksanakan kompetensi yang harus dimilikinya. Adapun kompetensi yang dimaksud disini adalah kompetensi kepala madrasah sesuai dengan Permenag No 29 tahun 2014 tentang kepala madrasah. Selain itu gambaran kepala madrasah dikategorikan baik karena didukung oleh penilaian kinerja kepala madrasah yang dinilai setiap tahunnya oleh kepala kantor kementerian agama Kabupaten Bantaeng dan juga kepala kantor wilayah kementerian agama Provinsi Sulawesi Selatan yang dinilai telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan baik. Kedua, Gambaran kinerja guru Madrasah Aliyah Ma'arif Panaikang Kabupaten Bantaeng dikategorikan baik, karena mereka telah memperlihatkan kinerja dan berbagai macam usaha yang dilakukan demi tercapainya tujuan pembelajaran. Usaha yang dimaksud adalah usaha melaksanakan kompetensi yang harus dimiliki oleh guru khususnya guru agama pada Permenag No 16 tahun 2010 tentang pengelolaan pendidikan agama (R, 2015)

## 2. M. Isa Idris

Dalam penelitiannya tentang Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Min 3 Waykanan dengan metode penelitian deskriptif kualitatif hasil penelitian ini adalah beberapa strategi kepala madrasah yang dilakukan agar tercapainya sebuah sasaran yang telah ditetapkan bersama oleh semua komponen sekolah. Strategi yang dilakukan oleh kepala madrasah MIN 3 Waykanan ini tentunya mengacu pada paparan teori mengenai kualitas sebuah pendidikan yang mencakup output, proses dan input yang sudah ada. Dari melakukan strategi ini dapat dilihat juga tentang bagaimana karakter atau tipe kepemimpinan kepala madrasah MIN 3 waykanan yang ternyata menurut beberapa sumber data mengarah pada sebuah kepemimpinan yang demokratis. Hal ini dapat dilihat campur tangan pemikiran pihak-pihak terkait dalam mengeluarkan sebuah kebijakan sekolah (M. Isa Idris, 2018).

Berdasarkan Kedua penelitian di atas berbeda dengan penelitian yang saya teliti sedangkan penelitian di atas berfokus pada kepemimpinan kepala sekolah terhadap peningkatan kinerja pendidik dan penelitian yang saya teliti mengenai mengenai kinerja kepala madrasah Aliyah

swasta dalam peningkatan mutu guru di kecamatan Panai Hulu Kabupaten Labuhan Batu diharapkan melalui kinerja pemimpin sekolah yang baik maka dapat meningkatkan mutu tenaga pendidik/guru yang bertujuan memberikan kesempatan kepada guru untuk mengembangkan dan memberi penghargaan diri sesuai dengan kebutuhan minat dan bakat setiap individu sesuai dengan kondisi yang dibutuhkan disekolah.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA MEDAN